

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR

I Gusti Ayu Putu Sri Darmawati

SD Negeri 1 Astina, Indonesia

Alamat email: [igaptsridarmawati@gmail.com](mailto:igaptsridarmawati@gmail.com)

**Abstrak:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah *best practice*, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI SD Negeri 1 Astina melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mengingat pentingnya keterampilan menulis dikalangan para siswa. Pengamatan awal peneliti di SD Negeri 1 Astina, menemukan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru di antaranya adalah kemampuan siswa yang rendah terhadap menulis karangan deskripsi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD Negeri 1 Astina, yang berjumlah 28 orang, terdiri dari siswa perempuan 13 orang dan laki-laki 15 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah kemampuan menulis karangan deskripsi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi kemampuan menulis karangan deskripsi. Data itu kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis persentase rata-rata yang diperoleh selanjutnya dikonversikan ke dalam Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi siswa. Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Astina, yaitu nilai rata-rata pada pretest sebesar 57,79 setelah posttest meningkat menjadi 67,50 (>nilai KKM 65). Berdasarkan hasil observasi tampak hasil tingkat antusiasme siswa bertambah dan siswa mampu lebih fokus dalam pembelajaran karena adanya tahapan menulis karangan yang tepat untuk mereka.

**Kata Kunci :** menulis karangan deskripsi, media gambar

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2021) yang menyatakan keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tarigan (2021) juga menyatakan bahwa di antara ke empat keterampilan tersebut, yang dianggap paling membutuhkan penguasaan keterampilan paling tinggi adalah keterampilan berbahasa dalam bidang menulis. Keterampilan menulis dibutuhkan banyak kemampuan antara lain penguasaan kosa kata sebagai faktor intrinsik, kemampuan menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang padu. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan penuh ekspresif sehingga membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan. Di sisi lain kita melihat minimnya pembelajaran menulis yang diberikan oleh guru. Guru hanya mengajarkan membaca dan pengetahuan tentang bahasa ataupun sastra. Guru jarang mengajarkan bagaimana cara menulis yang baik dengan bahasa yang baik dan benar.

Menurut Munirah (2019) keterampilan menulis merupakan keterampilan mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatih sejak dini. Menulis karangan pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang. Menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam tulisan tidaklah mudah. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang

mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk bahasa tulisan. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis.

Keterampilan menulis deskripsi memang keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai. Penyebabnya adalah adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis yaitu unsur bahasa seperti ejaan, struktur kalimat, kohesi, dan koherensi, serta unsur non bahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman penulis. Tujuan menulis deskripsi adalah membuat para pembaca menyadari dengan sesungguhnya apa yang diserap penulis melalui pancaindranya, merangsang perasaan para pembaca tentang apa yang digambarkannya.

Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih. Namun demikian ternyata banyak orang yang kekurangan ide atau bisa jadi idenya banyak tetapi tetap saja kesulitan dalam menulis. Dunia informasi telah berkembang demikian pesat dengan pesatnya perkembangan dunia informasi khususnya perkembangan kegiatan tulis menulis tentu menuntut kita agar mengembangkan tradisi menulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Menurut pendapat (Dalman, 2020:4) menjelaskan bahwa “menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Sejalan dengan pendapat menurut Soni, dkk (2022:1) keterampilan menulis perlu agar menunjang kemampuan siswa menuangkan sebuah ide, gagasan, perasaan, serta pendapat dengan baik dan benar.

Untuk mengatasi kendala sebagaimana dipaparkan di atas, salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan media gambar, agar mengurangi kejenuhan pada pembelajaran menulis yang pada akhirnya siswa akan terbiasa untuk mengungkapkan isi pikiran dan menggambarkan sesuatu secara runtut dan sistematis. Media gambar digunakan sebagai langkah awal dalam proses menulis dengan mengasah pola pikir peserta didik melalui gambar yang dilihatnya secara langsung tanpa harus berpikir kritis dengan membayangkan sesuatu yang belum pernah dilihatnya sama sekali. Sehingga mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirannya. Sekarang, gambar telah populer dalam dunia pendidikan dan merupakan alat peraga yang disadari pentingnya untuk memperjelas pemahaman peserta didik, menghindari salah pengertian antara guru dengan peserta didik, dan untuk menarik minat serta perhatian peserta didik. media gambar merupakan salah satu bentuk media ajar yang termasuk jenis media visual. Gambar berupa tiruan gambar atau bentuk yang dicoretkan pada kertas. Media gambar adalah jenis media dari aspek panca indera yaitu media visual (melihat). Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran.

Menurut Pahrin (2021), keunggulan dari gambar dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, siswa dengan mudah menulis dengan melihat gambar, gambar dalam perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif, dengan gambar semua berbagai tingkat siswa dan bidang studi dapat dipakai. Sedangkan kelemahan media gambar yang didapatkan yaitu hanya menekankan persepsi indera mata. Manfaat media gambar adalah dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, mempermudah pengertian siswa, dan dapat memperjelas bagian-bagian gambar yang kecil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI SD Negeri 1 Astina? Seiring dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI SD Negeri 1 Astina melalui penggunaan media gambar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk selalu meningkatkan motivasi untuk menulis karangan deskripsi. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas pemanfaatan media dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi.

## 2.METODA

Jenis penelitian ini penelitian *best practice*. Penelitian merupakan teknik yang memberdayakan semua pihak, untuk guru mengembangkan profesionalitas pengajaran, sedangkan untuk siswa mendapat pelayanan belajar yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 1 Astina Semester II Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Pebruari 2024 dari tahap pratindakan hingga dilaksanakan tindakan. Subjek penelitian ini adalah Subjek dari penelitian ini adalah kelas VI SD Negeri 1 Astina yang berjumlah 28 orang, yang terdiri dari siswa perempuan 13 orang dan siswa laki-laki 15 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah kemampuan menulis karangan deskripsi.

Langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar adalah pertama siswa mengamati gambar yang ditayangkan guru di depan kelas. Kemudian siswa dan guru tanya jawab tentang gambar yang ditayangkan tersebut. Dilanjutkan dengan kegiatan menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar tersebut. Dalam kegiatan menulis guru memberikan bimbingan kepada siswa. Kegiatan ini berlangsung selama 2 bulan, sekali dalam seminggu. Pada akhir bulan kedua, siswa ditugaskan menulis karangan deskripsi

sesuai dengan gambar yang dibagikan. Karangan deskripsi tersebut kemudian dinilai, dilanjutkan dengan kegiatan analisis data dan menarik kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Berikut rubrik penilaian karangan deskripsi yang dikerjakan oleh siswa.

**Tabel 1.** Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Judul	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat
	1. Mengungkapkan objek khusus	4 unsur	3 unsur	2 unsur	1 unsur
	2. Bukan berupa kalimat				
	3. Menggunakan huruf besar dan kecil				
	4. Tanpa diberi tanda titik				
2	Identifikasi	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat
	1. Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan	4 unsur	3 unsur	2 unsur	1 unsur
	2. Terdapat informasi umum tentang objek				
	3. Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat				
	4. Tidak terdapat kesalahan tanda baca				
3	Deskripsi	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat
	1. Terdapat penjelasan terperinci fisik objek	4 unsur	3 unsur	2 unsur	1 unsur
	2. Terdapat perincian beberapa bagian objek				
	3. Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat				
	4. Pilihan kosa kata yang benar dan bervariasi				
4	Penutup	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat
	1. Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek	4 unsur	3 unsur	2 unsur	1 unsur
	2. Terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan				
	3. Pilihan kosa kata yang benar dan bervariasi				
	4. Tidak terdapat kesalahan tanda baca				
5	Penggunaan Bahasa	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat
	1. Terdapat perincian bahasa konkret, majas, untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat	4 unsur	3 unsur	2 unsur	1 unsur
	2. Terdapat perincian bahasa konkret, majas, untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar				
	3. Terdapat perincian bahasa konkret, majas, untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan				
	4. Terdapat perincian dengan kata konkret				

Data dikumpulkan melalui lembar observasi kemampuan menulis karangan deskripsi. Data itu kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis persentase rata-rata yang diperoleh selanjutnya dikonversikan ke dalam Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi siswa. Adapun pedoman yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.** Pedoman Konversi Penilaian Acuan Patokan (PAP) Skala Lima

Persentase (%)	Kriteria
90 -100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
40 – 64	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

Sumber: Agung (2020)

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pretest, siswa ditugaskan menulis karangan deskripsi dengan terlebih dahulu mengamati gambar. Terlihat siswa belum terbiasa menulis karangan deskripsi, walaupun sudah dibantu dengan gambar.

Kegiatan menulis karangan deskripsi dilaksanakan seminggu sekali selama dua bulan. Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, guru mempersiapkan gambar yang akan ditayangkan di depan kelas. Kemudian guru dan siswa tanya jawab tentang isi dan maksud dari gambar tersebut. Berdasarkan persepsi siswa terhadap gambar tersebut, dilanjutkan dengan kegiatan menulis karangan deskripsi. Guru memberikan bimbingan, jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut. Setelah kegiatan ini dilakukan selama dua bulan, maka terlihat peningkatan kemampuan siswa menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil analisis data berikut disajikan perbandingan kemampuan siswa menulis karangan deskripsi pada saat pretest dan posttest.

**Tabel 3.** Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Gambar

Rata-rata	Pretest	Posttest
	56.79	67.50

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dapat meningkat melalui menggunakan media gambar. Pada saat pretest rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI SD Negeri 1 Astina sebesar 56,79 dan setelah dikonversikan dengan PAP skala lima tergolong kriteria kurang. Setelah kegiatan dilaksanakan dua bulan, dilaksanakan posttest dan diperoleh rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI SD Negeri 1 Astina sebesar 67,50 dan setelah dikonversikan dengan PAP skala lima tergolong kriteria cukup, serta telah melampaui KKM untuk kompetensi menulis karangan deskripsi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65. Implikasi dari kegiatan ini, kemampuan siswa mendeskripsikan sesuatu yang dilihat lebih meningkat. Berdasarkan hasil observasi tampak hasil tingkat antusiasme siswa bertambah dan siswa mampu lebih fokus dalam pembelajaran karena adanya tahapan menulis karangan yang tepat untuk mereka. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah, ada beberapa siswa yang terlihat kurang dalam pemilihan kosa kata dan majas. Hal ini diatasi dengan melakukan latihan menulis karangan deskripsi yang bisa diselipkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hal ini dikarenakan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat menarik dan memotivasi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Pemanfaatan media pembelajaran dalam konteks pendidikan berpotensi menimbulkan minat dan aspirasi baru, menumbuhkan motivasi dan keterlibatan dalam upaya pembelajaran, dan bahkan memberikan efek psikologis pada proses pembelajaran (Febrita & Ulfah, 2019). Pemanfaatan media pembelajaran sangat penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Manfaat dari proses belajar mengajar akan menjadi lebih jelas seiring dengan semakin maraknya penggunaan media. Dampak positif yang diharapkan dari penggunaan media antara lain kemudahan pembelajaran, pemberian umpan balik selama proses mengajar, dan pencapaian hasil yang optimal (Kurnia, 2017). Pemanfaatan media pembelajaran merupakan alat yang bermanfaat bagi pendidik dalam memfasilitasi tanggung jawab pengajarannya.

Penelitian yang mendukung *best practice* ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2023) dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada penelitian tindakan kelas ini sarana media gambar seri digunakan untuk meningkatkan kemampuan ataupun keterampilan menulis karangan deskriptif, sedangkan hasil penelitian ini adalah penggunaan media gambar seri menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif dapat meningkat melalui setiap siklusnya, siklus sebelum diberlakukan praktik memperoleh skor umumnya kemampuan menulis deskripsi siswa adalah 59,77 (60%), siklus I siswa meningkat sebesar 65,73 (66%), dan siklus II meningkat menjadi 76,32 (76%). Rata-rata peningkatan kemampuan menulis karangan deskriptif disebabkan oleh media gambar yang digunakan berwarna-warni dan menarik.

Sulistyowati, dkk (2020) melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dengan berbantuan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN Tambakromo 1 Padas Ngawi mengalami peningkatan, baik proses pembelajaran maupun hasil menulis karangan sederhana. Peningkatan proses pembelajaran dilihat dari meningkatnya nilai sikap siswa pada pembelajaran setiap siklus. Nilai rata-rata siswa sebelum penelitian adalah 69. Pada Siklus I nilai rata-rata siswa naik sebesar 7% menjadi 74. Pada Siklus II nilai rata-rata siswa naik 9% menjadi 82. Dari 14 siswa Kelas IV SDN

Tambakromo 1 Padas Ngawi sebanyak 12 siswa atau 86% siswa mendapat nilai menulis karangan sederhana di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

#### 4.KESIMPULAN

Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI SD Negeri 1 Astina dapat meningkat melalui penggunaan media gambar. Pada saat pretest rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebesar 56,79 dan setelah dikonversikan dengan PAP skala lima tergolong kriteria kurang. Setelah dilaksanakan posttest rata-rata tersebut meningkat menjadi 67,50 dan setelah dikonversikan dengan PAP skala lima tergolong kriteria cukup, serta telah melampaui KKM untuk kompetensi menulis karangan deskripsi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65. Implikasi dari kegiatan ini, kemampuan siswa mendeskripsikan sesuatu yang dilihat lebih meningkat.

Berdasarkan hasil *best practice* ini, diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan lagi kemampuan menulis karangan deskripsi melalui latihan yang berkesinambungan. Kepada guru, hendaknya selalu mengupayakan cara untuk meningkatkan kemampuan siswa di bidang apapun. Kepada kepala sekolah, hendaknya selalu memotivasi guru-guru agar mau berinovasi dalam proses pembelajaran.

#### 5.DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Gede. 2020. *Buku Ajar Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dalman. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. 2019. *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 5(1), 181–188.
- Kurnia, R. 2017. Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau. *Artikel*. Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial, 6(2), 91–99.
- Munirah. 2019. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pahrin, Ratnarti. 2021. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Artikel*. Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian. [Vol 1, No 1 \(2021\)](#)
- Soni, Ariatama,dkk. 2022. Penggunaan Teknologi Virtual Reality (VR) sebagai Upaya Eskalasi Minat dan Optimalisasi dalam Proses Pembelajaran Secara Online di masa Pandemi. *Artikel*. <http://repository.lppm.unila.ac.id/32006/1/SONI%20ARITAMA%20FULL%20PAPER.pdf>
- Sulistiyowati, dkk. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri. *Artikel*. Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya.
- Tarigan, Djago. 2021. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, Rina Ratri, dkk. 2023. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Artikel*. Fakultas Pendidikan Tambusai. Falulstas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan.